





CALON BUPATI & WAKIL BUPATI MAGELANG

GRENGSENG SAHID

KAB. MAGELANG
2025-2030

7 LANGKAH TAS-TES!
GAWE MAGELANG
ANYAR GRESS!

1. PINTER NGAJINE PINTER SEKOLAHE
2. SEHAT WARGANE
3. MAKMUR RAKYATE
4. GEMILANG POTENSINE
5. NGLAYANI BIROKRASINE
6. GUMREGAH WARGANE
7. LESTARI ALAME



MUTIARA JUMAT

Memuliakan Guru

Oleh: Jumini



ADA sebuah ungkapan guru merupakan seseorang yang *digugu* dan *ditiu*. Guru merupakan lentera, lentera di mana diperoleh banyak wawasan, pengetahuan, pembelajaran, panutan, pedoman dan arahan, terutama tentang ilmu pengetahuan untuk kemajuan negeri ini.

Bila berbicara tentang guru, terutama dalam Islam, guru merupakan seorang beriman dan berilmu untuk mengajarkan kepada kebaikan. Ayat-ayat Alquran dan hadis-hadis nabi menemukan tingginya kedudukan para guru dan mulianya profesi guru. Surat Al-Mujadalah ayat 11: "Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat". Imam Al-Qurtubi menyimpulkan, seseorang akan diangkat derajatnya oleh Allah Subhanahu wa ta'ala pertama karena keimanannya, kedua karena keilmuannya. 'Iman' dan 'ilmu' mengandung maksud seorang guru memiliki visi yang sangat mulia dan utama mengajarkan kebaikan kepada manusia.

Hadis lain yang senada, "Katakanlah, tidak mungkin disamakan antara orang-orang yang berilmu dan orang-orang yang tidak berilmu." (QS Az-Zumar: 9). Maksudnya bahwa kedudukan mulia seorang guru seiring dengan niat yang tulus dalam menjalankan tugasnya. Di mana Allah mengangkat kedudukan seorang guru di dunia dan di akhirat serta membalas setiap kebaikan dengan pahala. Hal ini merupakan puncak kemuliaan seorang yang berilmu. Alquran telah memberikan dorongan kepada manusia untuk selalu berusaha belajar ilmu dan semangat untuk menambahnya. Karena ilmu adalah pilar-pilar keimanan, setiap bertambah ilmu seseorang menjadi bertambah keimanannya.

Lantas bagaimana memuliakan seorang guru? Alquran juga menjelaskan bagaimana kita memperlakukan seorang guru, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk?" (QS Al-Kahfi: 66). Hendaknya engkau mengajarkan ilmu agar menjadi petunjuk. Kisah ini adalah anjuran untuk melakukan *safar* atau perjalanan menuntut ilmu, dan dibolehkan belajar kepada yang lebih rendah kedudukannya untuk mendapatkan kemuliaan. Kisah ini juga mengajarkan agar beradab dan tawadu' terhadap sang guru. Karena sifat tawadu', santun dan merendahkan diri kepada guru adalah kunci ilmu.

Memuliakan guru sangat perlu dilakukan terutama para pelajar. Siapa saja yang pernah belajar kepada orang lain tentang ilmu pengetahuan, wajib baginya untuk memuliakan guru tersebut. Memuliakan guru merupakan etika dan teladan para ulama terdahulu. Mereka memberikan contoh yang sangat luar biasa perihal bagaimana seorang murid memuliakan gurunya. Memuliakan guru merupakan bagian dari memuliakan ilmu itu sendiri, dan orang yang tidak memuliakan gurunya, sama halnya dia tidak memuliakan ilmu yang sedang ia tekuni, dan siapa saja yang tidak memuliakan ilmunya, maka sampai kapan pun ia tidak akan mendapatkan ilmu.

Hal ini sebagaimana nasihat yang disampaikan oleh Syekh Abu Bakar Syatha ad-Dimyathi, dalam salah satu kitabnya ia mengatakan: "Jadilah kamu orang yang memuliakan serta mengagungkan pada gurumu. Karena sungguh, memuliakannya merupakan bagian dari memuliakan ilmu. Tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan memuliakan ilmu dan memuliakan orang yang berilmu. Dan, jadilah kamu orang yang yakin pada kapasitas dan keunggulannya pada orang yang ada pada masanya." (Syekh Syatha, *Kifayatul Atqiya wa Minhajul Ashfiya*, [Beirut, Darul Kutub Ilmiah: tt], halaman 170). (*)

Jumini, Alumni Universitas Al Ma'Ata Yogyakarta.

Suhartoyo Senang, MK Banyak Dikritisi

BANTUL (KR) - Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Dr Suhartoyo mendorong kalangan akademisi untuk terus memberikan kritikan kepada MK. Lembaga kalau jarang diberi masukan dan kritik, akan terasa seperti tidak ada masalah. Ruang akademik seperti kuliah umum dapat menjadi tempat bagi MK untuk berdialog dengan mahasiswa dan dosen, membahas berbagai masukan untuk terus memperbaiki kinerja MK.

"Saya merasa senang ketika MK banyak dikritisi oleh berbagai pihak termasuk dari universitas. Karena saya pribadi sering melakukannya di kalangan internal, terutama saat masih menjadi hakim anggota MK," tandas Suhartoyo

dalam kuliah umum di Fakultas Hukum UMY, Rabu (20/11) sore.

Kedatangan Suhartoyo ke UMY diapresiasi Dekan FH UMY Prof Iwan Satriawan PhD. Iwan menyebut, setiap putusan MK sangat bernilai strategis serta

berdampak pada regulasi di Indonesia. Dan Suhartoyo, disebut Iwan, menjadi salah satu hakim MK yang sering melakukan dissenting opinion. "Ketua MK ini adalah hakim yang tidak mudah terbawa arus dan memiliki

proses pengkajian hukum yang teliti," sebut Iwan.

Suhartoyo menyebutkan dirinya terbuka jika ada mahasiswa yang ingin mengritisi dan berdebat terkait hasil putusan, selama masih dalam ruang dan kapasitas akademik. Menurutnya, kehadiran MK dalam tatanan hukum sebuah negara patut disyukuri. Karena fungsinya untuk menguji undang-undang jika terdapat sebagian yang bersifat kontra-produktif untuk menyelaraskan sinergitas dalam mencapai kesejahteraan rakyat.

"Terlepas dari banyaknya kekurangan MK, saya pikir ini dapat diselesaikan bersama dengan seluruh elemen masyarakat melalui kritikan dan masukannya. Ini termasuk untuk terus mengkaji dan mengajukan permohonan ke MK perkara undang-undang," tambah Ketua MK periode 2023-2028.

Diakui, tentu tidak semua permohonan akan dikabulkan. Kendati demikian, dari setiap penolakan permohonan untuk pengujian undang-undang telah melalui berbagai pertimbangan secara filosofis, sosiologis maupun yuridis yang akan menjadi bahan kajian bagi MK.

DINI MEDIA PRO - KR

Siapkan Buku 'The Power of Silaturahmi'



Tim Dini Media Pro bersama jajaran Direksi PT BP KR.

YOGYA (KR) - Untuk HUT ke-80 tahun 2025 SKH Kedaulatan Rakyat, PT Dini Media Pro siap melakukan program kerja sama dengan KR. "Kami ingin berpartisipasi dalam rangka HUT ke-80 KR. Bahwa KR tetap berpengaruh bagi Yogyakarta dan Indonesia. Di antaranya kami telah menyiapkan satu konsep buku eksklusif yang mana menjadi satu patokan bahan referensi di Yogyakarta.

Bagaimana menjalin komunikasi silaturahmi dengan media KR agar usahanya sukses," ujar Taufik Ridwan dari PT Dini Media Pro saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat di ruang Direksi, Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Rabu (20/11).

Taufik Ridwan didampingi sejumlah karyawan PT Dini Media Pro, diterima Imam Satriadi SH (Komisaris Utama), Yuriya Nu-

groho Samawi SE MM MSc (Direktur Keuangan) dan Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis).

"Buku yang akan dibuat nanti merupakan gagasan mantan Dirut KR almarhum Gun Nugroho Samawi yang bertemakan 'The Power Of Silaturahmi'. Buku ini berisikan foto-foto," ujarnya.

Selain itu juga disiapkan konsep yang bagus tentang riset pasar di masyarakat. Juga menyiapkan acara orkestra mahakarya kerja sama dengan ISI Yogyakarta yang telah sudah berhasil di bidangnya seperti Ebiet G Ade, Soimah," tegasnya. Serta rencana menggelar umrah akbar bareng KR dengan target 1.000 jemaah.

BERKAT KINERJA POSITIF APBN

Stabilitas Ekonomi DIY Terjaga

SLEMAN (KR) - Realisasi belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di DIY mencapai Rp 19,18 triliun atau 75,65 persen dari pagu Rp 23,35 triliun sampai dengan 31 Oktober 2024. Kinerja positif APBN tersebut berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi di DIY.

Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (Kanwil DJPb) DIY Agung Yulianta dalam Press Conference Kinerja APBN DIY untuk Realisasi sampai dengan 31 Oktober 2024 di Kanwil DJPb DIY, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Rabu (20/11).

"Realisasi belanja dan pendapatan i DIY sama-sama mencatatkan pertumbuhan positif hingga Oktober 2024. Realisasi Belanja Negara tercatat tumbuh 7,13 persen yoy dengan realisasi sebesar Rp 19,18 triliun atau 75,65% dari pagu sampai 31 Oktober 2024," katanya.

Agung menyampaikan ada dua komponen utama Belanja Negara yang mengalami pertumbuhan ekonominya cukup menggembirakan yaitu Belanja Pemerintah Pusat yang tumbuh 8,80% yoy dengan realisasi 67,12% pagu dan Transfer ke Daerah (TKD) tumbuh 5,41% dengan realisasi 87,48%.

"Belanja Pemerintah Pusat meliputi realisasi Belanja Pegawai Rp4,25 triliun, Belanja Barang Rp 4,08 triliun, Belanja Modal Rp 1,55 triliun, dan Belanja Bantuan Sosial Rp 18 miliar" imbuhnya.